

**PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA POKOK BAHASAN CIRI-CIRI
MAKHLUK HIDUP PADA SISWA KELAS VII SMP N 4 KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Biologi



Disusun Oleh :

WATIK HARIYANTO
A 420 050 011

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Belajar merupakan proses manusia memperoleh kecakapan, keterampilan dan sikap yang berlangsung sepanjang hayat. Tujuan langsung pendidikan adalah perubahan kualitas hasil belajar siswa baik ranah kognitif, psikomotorik dan ranah afektif. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal diantaranya tersedianya media dan kehadiran seorang guru dalam proses pembelajaran sangat penting, guru merupakan komponen pembelajaran yang berperan langsung dalam proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memerankan fungsinya baik sebagai pemimpin, fasilitator, dinamisator maupun sebagai pelayan. Guru banyak menghadapi hambatan dan permasalahan dalam praktek pembelajaran di lapangan, sehingga sebagai praktisi pendidikan yang berinteraksi langsung dengan siswa, guru dituntut memiliki kemampuan menyikapi dan mengatasi permasalahan yang dihadapi (Das Saliwarti, 2004).

Berdasarkan hasil observasi dengan guru bidang studi IPA di SMP N 4 Klaten, diketahui bahwa proses pembelajaran di SMP N 4 Klaten selama ini masih terpusat pada metode ceramah yang mencerminkan keaktifan dan kemampuan utama guru. Sehingga pembelajaran hanya satu arah dan menempatkan siswa pada posisi pasif sebagai penerima bahan ajar. Akibatnya

proses pembelajaran membosankan dan siswa tidak dapat mengembangkan keterampilan dan *life skill*-nya. Namun demikian bukan berarti pembelajaran dengan metode ceramah harus di hilangkan sama sekali karena metode ceramah tetap diperlukan dalam metode pembelajaran apapun. Selanjutnya perlu diperhatikan bagaimana meminimalisir ceramah-ceramah yang satu arah dan mewujudkan pembelajaran yang dapat memberdayakan siswa, mengembangkan daya nalar siswa secara optimal dan mengembangkan karakter siswa sekaligus membuat daya ingat mereka lebih berjangka panjang.

Permasalahan-permasalahan tersebut menuntut guru agar mengembangkan kreatifitas dalam memilih metode dan media pembelajaran yang tepat atau sesuai. Salah satunya dengan pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran. Lingkungan merupakan salah satu tempat atau wahana yang digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, karena dapat menumbuhkan minat dan merangsang mereka untuk berbuat dan membuktikannya. Hal ini sangat baik dan cocok dilakukan dalam mata pelajaran biologi, karena pemahaman para siswa tentang biologi adalah ilmu hafalan dan tidak bermanfaat bagi kehidupan dan juga akibat dari pengalaman belajar yang bersifat verbalistik dan tidak pernah diajak belajar keluar kelas, sedangkan dalam ilmu biologi harus sesuai dengan apa yang ada dalam alam ini karena biologi didalam sekolah menengah pertama merupakan mata pelajaran sains dimana siswanya dituntut untuk dapat memahami konsep biologi dan mengembangkan daya nalar untuk memecahkan masalah yang

dihadapi sehari-hari. Sebagaimana dikemukakan oleh Sandhi (2007), bahwa lingkungan yang spesifik dan kondisional akan memberikan ragam persoalan IPA dan memberikan relevansi antara teoritis dan aplikasi. Serta akan melibatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotoris siswa sehingga pemahaman konsep yang didapatkan akan lebih mengena (melekat) dibandingkan dengan penjelasan melalui ceramah.

Pembelajaran tentang pemanfaatan lingkungan sebagai media belajar dilaksanakan di SMP Negeri 4 Klaten, sebab di lingkungan sekitar SMP Negeri 4 Klaten banyak yang dapat dimanfaatkan sebagai media. Pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran sangat tepat dan sesuai dengan materi ciri-ciri makhluk hidup, sehingga siswa lebih mengerti dan memahami tentang materi-materi biologi. Pembelajaran ini efektif dapat meningkatkan minat belajar siswa dan pada akhirnya menghasilkan prestasi belajar yang berkualitas pada siswa terutama pada mata pelajaran biologi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu diadakan penelitian dengan judul : *PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA POKOK BAHASAN CIRI-CIRI MAKHLUK HIDUP PADA SISWA KELAS VII SMP N 4 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2009/2010.*

B. PEMBATASAN MASALAH

Untuk menghindari perkembangan permasalahan yang terlalu luas, maka perlu adanya pembatasan masalah yang meliputi :

a. Subyek penelitian

Pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sekolah.

b. Obyek penelitian

Obyek penelitian yaitu siswa kelas VIIB SMP Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2009/2010.

c. Parameter

Parameter yang digunakan adalah hasil belajar, yaitu hasil akhir dari pembelajaran siswa kelas VIIB SMP Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2009/2010 menggunakan pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sekolah.

Kompetensi Dasar yang ingin dicapai dalam aspek kognitif adalah 75% siswa dari 36 siswa yang telah mencapai nilai 70 dan aspek afektif adalah siswa yang lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan, ketekunan dalam berdiskusi, kerjasama dan mengingat materi.

C. RUMUSAN MASALAH

Apakah pemanfaatan lingkungan sekolah pada mata pelajaran biologi pokok bahasan ciri-ciri makhluk hidup dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Klaten?

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah “membuktikan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah pada mata pelajaran biologi pokok bahasan ciri-ciri makhluk hidup dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Klaten”

E. PEMANFAATAN PENELITIAN

1. Bagi guru : memberikan masukan dalam upaya meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran khususnya pembelajaran biologi dengan pemanfaatan lingkungan sekolah.
2. Bagi siswa : untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran yang aktif, menarik, menyenangkan, dan tercapai keseimbangan antara perkembangan intelektual dan keterampilan praktis.
3. Bagi peneliti : meningkatkan pengalaman dalam melakukan inovasi dan pemanfaatan media dalam pembelajaran.